

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, RASIO AKTIVITAS DAN STRUKTUR MODAL PADA PROFITABILITAS DI KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2019-2021

Vemmy Clarita Dewi¹, Diana Juni Mulyati,² Ni Made Ida Pratiwi, M.M.³
Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
vemmyclarita2098@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the liquidity ratio, activity ratio, and capital structure on profitability in Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur in 2019-2021. Analysis was carried out using a qualitative method with a descriptive approach. The focus of this research is on the financial statements of Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur for three years, from 2019 to 2021, and only focuses on calculating the liquidity ratio, activity ratio, and capital structure analysis. The results of this research show that the liquidity ratios calculated using the current ratio with an average of 721%, cash ratio with an average of 327%, and quick ratio with an average of 718% state that the cooperative has current assets that are in accounts receivable so that cooperatives are in a poor condition in using current assets efficiently, some funds are idle or not or have not been used optimally so that the cooperative has not been able to meet current debts in a short time. The worse the liquidity ratio, the more illiquid the cooperative is. The activity ratio which is calculated using assets turnover with an average of 0.14 times and fixed assets turnover with an average of 1.21 times shows that the cooperative has not been able to maximize their assets and the cooperative has not been able to maximize the capacity of their fixed assets. The cooperative is expected to be able to maximizing assets and make their resources effectively. However, despite having a poor activity ratio, the cooperative is able to generate profitability that is considered good because it is above the industry average calculated using a net profit margin of 42% on average. The capital structure calculated using debt to equity with an average of 14%, debt to assets with an average of 12%, LTD to equity with an average of 17%, and LTD to Assets with an average of 15% indicate that the cooperative is considered good because they are below the industry average, so the risk of loss by the Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur is still relatively low. But even though it can produce a good capital structure from profitability which is calculated using return on assets with an average of 6% and return on equity with an average of 7%, the cooperative is considered to be not good because it is below the industry average.

Keywords: Liquidity Ratio, Activity Ratio, Capital Structure, Profitability

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perubahan perilaku konsumen yang terjadi sebelum dan selama pandemi Covid-19. Kondisi ini mempengaruhi keputusan untuk melakukan pembelian sehingga pendapatan UMKM Kedai Makan Salesa menurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pola perilaku konsumen pada UMKM Kedai Makan Salesa Trenggalek sebelum dan pada masa pandemi Covid-19 serta mencari solusi dan strategi yang tepat untuk menjaga ketahanan dan agar tetap berkembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan pengungkit. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini adalah perbandingan perbedaan pola perilaku konsumen sebelum dan selama pandemi Covid-19 di UMKM Kedai Makan Salesa Trenggalek. Pada indikator pencarian sebelum

pandemi Covid-19, perilaku konsumen cenderung datang langsung ke toko, sedangkan pada masa pandemi Covid-19, perilaku konsumen cenderung menggunakan media sosial untuk opsi menu. Pada indikator pembelian (pembelian) sebelum pandemi Covid-19 cenderung membeli langsung dari toko, sedangkan pada masa pandemi Covid-19 cenderung menggunakan jasa antar. Pada indikator menggunakan (menggunakan) sebelum pandemi Covid-19, mereka cenderung memilih langsung di tempat, sedangkan selama pandemi Covid-19 mereka cenderung mengkonsumsi di rumah masing-masing. Dalam indikator sebelum dan selama pandemi Covid-19 melakukan perilaku yang sama kepada konsumen, yaitu dengan menyampaikan langsung kepada pemilik toko, atau menyampaikan dengan menyampaikan melalui pesan WhatsApp.

Kata kunci: Perilaku Konsumen, Pandemi Covid-19, UMKM, Kedai Makan Salesa

PENDAHULUAN

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) merupakan salah satu jenis koperasi serba usaha yang menggabungkan antara koperasi konsumsi dan koperasi simpan pinjam. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Surabaya berada di Gedung Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur yang terletak di Jl. Pahlawan No. 110, Kota Surabaya. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur memiliki empat unit usaha yaitu simpan pinjam, pertokoan, percetakan dan rumah kos. Unit simpan pinjam merupakan salah satu unit kerja dalam Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) yang meminjamkan dana dan menerima dana dari anggota atau dari pihak lainnya. Seperti namanya, koperasi simpan pinjam, juga dikenal sebagai koperasi kredit, menyediakan layanan pinjaman dan simpanan kepada anggotanya. Tidak seperti bank, lembaga keuangan jenis ini memiliki mekanisme kerja yang bisa cepat diproses, dan bunga yang diperoleh dari pinjaman akan didistribusikan secara adil kepada anggotanya. Pinjaman / Kredit yang diberikan maksimal 100 juta sesuai dengan gaji anggota. Unit usaha kedua dalam Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur adalah unit pertokoan yang kegiatannya menyediakan kebutuhan dasar anggota dan klien umum yang dikelola secara profesional dalam bentuk franchise dengan menyediakan barang-barang. Unit usaha ketiga dalam Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur adalah unit foto copy yang kegiatannya menyediakan kebutuhan pegawai di bidang jasa copy dan jilid. Dan unit usaha yang keempat dalam Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) adalah unit rumah kos / kos-kosan merupakan unit usaha yang baru dijalankan pada tahun 2020, yang terletak di daerah balongsari margomulyo dengan menyediakan 2 rumah, 1 rumah memiliki 8 kamar dengan biaya sewa per kamar 500.000. Setiap unit usaha memiliki pendapatan masing-masing dengan mengalami peningkatan dan penurunan pada setiap tahun 2019-2021.

Laporan keuangan koperasi merupakan salah satu pokok utama yang sangat penting dalam kegiatan RAT yang harus disampaikan kepada seluruh anggota, agar seluruh anggota dapat mengetahui bagaimana koperasi dalam mengelolah keuangannya. Laporan keuangan koperasi yang ideal seharusnya terdiri dari Neraca, Laporan Perhitungan Hasil Usaha, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas yang kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan banyak rasio keuangan, dengan semakin banyaknya rasio yang dikaji, diharapkan hasil analisis terhadap laporan keuangan pun akan semakin tajam dan benar-benar bisa memberikan gambaran yang tepat akan kondisi keuangan koperasi. Tetapi pada realita

yang ada banyak koperasi yang hanya menggunakan dua atau tiga rasio dan analisis saja, sehingga koperasi kurang dalam memahami kondisi keuangan secara tepat. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu koperasi yang hanya menggunakan beberapa perhitungan rasio keuangan seperti likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas, sehingga koperasi tidak begitu mengetahui secara menyeluruh dan tepat sejauh mana tingkat kemajuan koperasi dalam melaksanakan kegiatannya. Pada penelitian ini dilakukan perhitungan dengan cara mengukur tingkat analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, struktur modal pada profitabilitas untuk mengetahui kondisi keuangan pada koperasi.

Rasio Likuiditas

Menurut (Kasmir 2012:129) mengatakan bahwa rasio likuiditas adalah Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Menurut (Kasmir 2012:134) *Current Ratio* merupakan suatu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar atau menyelesaikan kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Menurut (Kasmir, 2012:138) *Cash Ratio* adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Menurut (Kasmir, 2012:136) *Quick Ratio* merupakan rasio yang dapat menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar, memenuhi kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan menggunakan aktiva lancar tanpa perlu menghitung inventory (nilai persediaan).

Rasio Aktivitas

Menurut (Kasmir, 2010:113) Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki. Menurut (Brigham & Houston, 2010:139) *Total Assets Turn Over* adalah rasio yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan dan dihitung dengan membagi penjualan dengan total asset. Menurut (Kasmir, 2015:122) *Fixed Assets Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

Struktur Modal

Menurut (Fairisati et al., 2016:5) Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Menurut (Fairisati et al., 2016:5) DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan hutang) terhadap total yang dimiliki perusahaan. Menurut (Kasmir, 2015:156) *Debt to Assets Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Menurut (Fahmi, 2013:182) *Long Term Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kewajiban jangka panjang dibandingkan dengan total modal. Menurut (Joni & Lina, 2010) *Long Term Debt to Assets Ratio* merupakan Rasio yang menggambarkan berapa proporsi hutang jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitya untuk menunjukkan investasi-investasi aktiva atau aset perusahaan.

Profitabilitas

Menurut (Renadi et al., 2017:4 dalam Kasmir 2011:196) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut (Sutrisno, 2009:222) *Net Profit Margin* yaitu kemampuan perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. Menurut (Baety et al., 2021:2) Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan keseluruhan sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut. Menurut (Baety et al., 2021:5) Return On Equity (ROE) merupakan alat ukur untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham di perusahaan tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas dan Struktur Modal Pada Profitabilitas di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 – 2021”**.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari melakukan observasi dan hasil wawancara. Data primer pada penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan karyawan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur mengenai laporan keuangan dan kondisi keuangan koperasi sebelum dan setelah pandemi covid 19.

Data sekunder pada penelitian ini didapat dari dokumentasi yaitu laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur tahun 2019, 2020 dan 2021 yang meliputi Neraca, Laporan selisih hasil usaha dan laporan perubahan ekuitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dimana penulis menjelaskan tentang bagaimana kondisi laporan keuangan periode 2019 – 2021 pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur dengan menggunakan perhitungan analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas dan struktur modal pada profitabilitas. Langkah – langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan penelitian adalah:

1. Mengumpulkan data dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur.
2. Menghitung rasio likuiditas, rasio aktivitas struktur modal dan profitabilitas berdasarkan laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur pada tahun 2019 – 2021. Perhitungan dilakukan dengan rumus rasio likuiditas, rumus rasio aktivitas, rumus struktur modal dan rumus profitabilitas.
3. Menganalisis hasil dari perhitungan rasio untuk mengetahui tingkat rasio keuangan dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur periode 2019 – 2021.
4. Menyimpulkan semua hasil perhitungan rasio Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur periode 2019 – 2021.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Tahun	X ₁ Rasio Likuiditas			X ₂ Rasio Aktivitas		X ₃ Struktur Modal				Y Profitabilitas		
	<i>Current Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i>	<i>Assets Turnover</i>	<i>Fixed Assets Turnover</i>	<i>Debt to Equity</i>	<i>Debt to Assets</i>	<i>LTD to Equity</i>	<i>LTD to Assets</i>	<i>Net Profit Margin</i>	ROA	ROE
2019	715%	281%	713%	0,15	1,12	14%	12%	19%	16%	40%	6%	7%
2020	719%	329%	717%	0,14	1,26	14%	12%	17%	15%	40%	6%	7%
2021	728%	371%	726%	0,12	1,24	14%	12%	15%	13%	46%	6%	7%
Rata-Rata	721%	327%	718%	0,14	1,21	14%	12%	17%	15%	42%	6%	7%

Sumber : LPJ Pengurus KPRI Setda Prov Jatim Tahun 2019 – 2021 (data diolah 2022)

Rasio Likuiditas pada Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian dikatakan bahwa rasio likuiditas yang dihitung menggunakan *current ratio* dengan rata-rata 721%, *cash ratio* dengan rata-rata 327% dan *quick ratio* dengan rata-rata 718% menyatakan koperasi memiliki aktiva lancar yang berada di piutang usaha sehingga koperasi berada dalam kondisi sangat kurang baik dalam memepergunakan aktiva lancar dengan efisien, ada dana yang mengganggu atau yang tidak atau belum digunakan secara optimal, sehingga koperasi belum bisa memenuhi hutang lancar dalam waktu yang singkat. Semakin buruk rasio likuiditas ini maka keadaan koperasi semakin tidak likuid atau koperasi dalam keadaan ilikuid.

Rasio Aktivitas pada Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian dikatakan bahwa rasio aktivitas yang dihitung menggunakan *assets turnover* dengan rata-rata 0,14 kali dan *fixed assets turnover* dengan rata-rata 1,21 kali menyatakan bahwa koperasi belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki dan koperasi belum mampu memaksimalkan kapasitas aktiva tetap yang dimiliki. koperasi diharapkan mampu mengefesiensikan dan mengefektifkan sumber daya nya. Tetapi meskipun memiliki rasio aktivitas yang tidak baik koperasi mampu menghasilkan profitabilitas yang dihitung menggunakan *net profit margin* dengan rata-rata 42% dianggap baik karena berada diatas rata-rata industri.

Struktur Modal pada Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian dikatakan bahwa struktur modal yang dihitung menggunakan *debt to equity* dengan rata-rata 14%, *debt to assets* dengan rata-rata 12%, *LTD to equity* dengan rata-rata 17% dan *LTD to Assets* dengan rata-rata 15% koperasi dianggap baik karena berada dibawah rata-rata industri, sehingga resiko kerugian yang dialami oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur masih terbilang rendah. Tetapi meskipun dapat menghasilkan struktur modal yang baik dari profitabilitas yang dihitung menggunakan *return on assets* dengan rata-rata 6% dan *return on equity* dengan rata-rata 7% menyatakan koperasi dianggap tidak baik karena berada dibawah rata-rata industri.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dari hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Rasio likuiditas menyatakan koperasi memiliki aktiva lancar yang berada di piutang usaha sehingga koperasi berada dalam kondisi sangat kurang baik dalam memepergunakan aktiva lancar dengan efisien, ada dana yang mengganggu atau yang tidak atau belum digunakan secara optimal, sehingga koperasi belum bisa memenuhi hutang lancar dalam waktu yang singkat. Semakin buruk rasio likuiditas ini maka keadaan koperasi semakin tidak likuid atau koperasi dalam keadaan ilikuid. Rasio aktivitas menyatakan bahwa koperasi belum mampu memaksimalkan aktiva yang dimiliki dan koperasi belum mampu memaksimalkan kapasitas aktiva tetap yang dimiliki. koperasi diharapkan mampu mengefesiensikan dan mengefektifkan sumber dayanya. Tetapi meskipun memiliki rasio aktivitas yang tidak baik koperasi mampu menghasilkan profitabilitas dianggap baik karena berada diatas rata-rata industri.

Struktur modal menyatakan koperasi dianggap baik karena memiliki nilai berada dibawah rata-rata industri, sehingga resiko kerugian yang dialami oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Timur masih terbilang rendah. Tetapi meskipun dapat menghasilkan struktur modal yang baik jika dilihat dari profitabilitas yang menyatakan koperasi dianggap tidak baik karena berada dibawah rata-rata industri.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan bisa fokus sampai pada penilaian tingkat kesehatan koperasi, bukan hanya fokus pada perhitungan analisis rasio keuangan saja.
2. Diharapkan koperasi dapat menggunakan analisis rasio keuangan untuk melakukan penilaian kinerja keuangan agar dapat mengetahui kondisi keuangan koperasi dalam keadaan yang kurang baik, cukup baik atau sangat baik dalam mengelola keuangannya dan diharapkan juga koperasi bisa lebih teliti lagi dalam mencatat pembukuan laporan keuangan yang terdapat pada LPJ Pengurus.

DAFTAR PUSTAKA

- Baety, I. N., Pratiwi, N. M. I., & Nasution, U. C. (2021). Analisis Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Economic Value Added (EVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Studi Pada PT. Gudang Garam, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 7(<http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/issue/view/446>), 1–10.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30996/jdab.v7i1.5414>
- Brigham, & Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (II (ed.)). Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. RepoUnpas.
- Fairisati, N. T., Mulyati, D. J., & Pratiwi, N. M. I. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Dinamika Adminisrasi Bisnis*, 2(<http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/issue/view/250>), 1–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.30996/jdab.v2i2.2163>
- Joni, & Lina. (2010). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal*. STIE.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (I). PT. Raja Grafindo Persada.

Renadi, S. D., Mulyati, D. J., & Maruta, I. A. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada Sub Sektor Industri Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 3(<http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/issue/view/264>), 1–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.30996/jdab.v3i1.2336>

Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (Pertama). Ekonisia.